

- 5.2.3.1 Diharapkan bagi pasien DM tipe 2 untuk melakukan tes gula darah dan tes HbA1c secara teratur untuk mengetahui kontrol glikemik dan komplikasi akibat diabetes melitus.

DAFTAR PUSTAKA

1. Cho N, Shaw J, Karuranga S, Huang Y, Fernandes JDR, Ohlrogge A, et al. IDF Diabetes Atlas: Global estimates of diabetes prevalence for 2017 and projections for 2045. *Diabetes Research and Clinical Practice* 2018;138:271–81. doi:10.1016/j.diabres.2018.02.023.
2. Balitbang Kemenkes RI. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI. 2013:124-303. Diunduh dari <http://www.depkes.go.id/index.php?Itemid=1>. 25 Desember 2018.
3. Baynest HW. Classification, Pathophysiology, Diagnosis and Management of Diabetes Mellitus. *Journal of Diabetes & Metabolism* 2015;06. doi:10.4172/2155-6156.1000541.
4. Zaccardi F, Webb DR, Yates T, Davies MJ. Pathophysiology of type 1 and type 2 diabetes mellitus: a 90-year perspective. *Postgraduate Medical Journal* 2015;92:63–9. doi:10.1136/postgradmedj-2015-133281.
5. Use of glycated haemoglobin (HbA1c) in the diagnosis of diabetes mellitus. *Diabetes Research and Clinical Practice* 2011;93:299–309. doi:10.1016/j.diabres.2011.03.012.
6. Sherwani SI, Khan HA, Ekhzaimy A, Masood A, Sakharkar MK. Significance of HbA1c Test in Diagnosis and Prognosis of Diabetic Patients. *Biomarker Insights* 2016;11. doi:10.4137/bmi.s38440.
7. Kerner W, Brückel J. Definition, Classification and Diagnosis of Diabetes Mellitus. *Experimental and Clinical Endocrinology & Diabetes* 2014;122:384–6. doi:10.1055/s-0034-1366278.
8. World Health Organization (WHO). Global Report on Diabetes. 2016:6. Diunduh dari http://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/204871/9789241565257_eng.pdf;jsessionid=A351749BAF5CBEE211725F332A4E4344?sequence=1. 3 Januari 2019.

9. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (INFODATIN). Situasi dan Analisis Diabetes. 2014. Diunduh dari <http://www.depkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi-pusdatin-info-datin.html>. 5 Januari 2019.
10. Kaku, K. Pathophysiology of Type 2 Diabetes and Treatment Policy. *Japan Medical Association Journal*: 2010; 53(1):41-46.
11. Khan, C. R., Weir, G. C., King, G. L., Jacobson, A. M. *Joslin's Diabetes Mellitus – Fourteenth Edition*. Boston: Joslin Diabetes Center. 2010:18-30.
12. Tjandrawinata, R.R. *Patogenesis Diabetes Tipe 2: Resistensi Defisiensi Insulin*. Dexa Laboratories of Biomolecular science:2016.
13. Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. Revisi consensus. PERKENI. 2015. 2015:5-20. Diunduh dari www.perkeni.org/download/Konsesus%20DM%DM%202011.zip. 8 Januari 2019.
14. Sultanpur CM, Deepa K, Kumar SV. Comprehensive review on HbA1c in diagnosis of diabetes. *Int J Pharm Sc Rev Resc*. 2010;3:119-21.
15. Harefa E. Standarisasi dan harmonisasi pemeriksaan HbA1c. *Forum Diagnosticum*. 2010;4:10-5.
16. Monnier L, Collete C. Target for glycemic control concentrating on glucose. *Diabetes Care*. 2011;32:199-203.
17. Nitin S. HbA1c and factors other than diabetes melitus affecting it. *Singapore Med J*. 2010;51:616-22.
18. Setiati, Siti, Alwi, Idrus, Sudoyo, Aru W., Simadibrata, Marcellus, Setiyohadi, Bambang, Syam, Ari Fahrial. 2014. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta : Interna Publishing.
19. American Diabetes Association (ADA). Standards of Medical Care in Diabetes, 2013. 2013:16-27. Diunduh dari http://care.diabetesjournals.org/content/36/Supplement_1/S11.full.pdf+h. 11 Januari 2019.
20. Supariasa, I. D. N., Bakri, B., Fajar, I. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC; 2012.

21. Nainggolan, S. Y. Karakteristik Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Dengan Komplikasi Yang Dirawat Inap di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan Tahun 2016. Medan: Fakultas Kesehatan Masyarakat – Universitas Sumatera Utara; 2011.
22. Irawan, Dedi. Prevalensi dan Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus Tipe 2 di Daerah Urban Indonesia (Analisa Data Sekunder Risesdas 2007). Thesis Universitas Indonesia; 2010.
23. Lathifah, Nur Lailatul. Hubungan Durasi Penyakit dan Kadar Gula Darah Dengan Keluhan Subyektif Penderita Diabetes Melitus. Surabaya: Fakultas Kesehatan Masyarakat – Universitas Airlangga; 2017.
24. Nainggolan, Olwin, Kristanto, A. Yudi, Edison, Hendrik. Determinan Diabetes Melitus (Analisa Baseline Data Studi Kohort Penyakit Tidak Menular Bogor 2011). Buletin Penelitian Sistem Kesehatan, Volume 16, Nomor 3; 2013.
25. Rabrusun, A. N. Hubungan Antara Umur dan Indeks Massa Tubuh dengan Kejadian Diabetes Melitus tipe 2 di Poliklinik Interna BLU RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. Manado: Fakultas Kesehatan Masyarakat – Universitas Sam Ratulangi; 2014.
26. Soewondo, Pradana, Pramono, A. Laurentius. Prevalence, Characteristics, and Predictors of Pre-diabetes in Indonesia. Medicine Journal Indonesia, Volume 20, Nomer 4; 2011.
27. Hanum, N.N. Hubungan Kadar Glukosa Darah Puasa dengan Profil Lipid pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Cilegon Periode Januari – April 2013. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2013:37.
28. Ramadhan, Nur, Marissa, Nelly. Karakteristik Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Berdasarkan Kadar HbA1c di Puskesmas Jayabaru Kota Banda Aceh. 2015:52.
29. Kusniah, Y. Nursiswati, Rahayu, U. Hubungan Tingkat Self Care dengan tingkat HbA1c pada Klien Diabetes Melitus Tipe 2 di Poliklinik Endokrin RSUP DR. Hasan Sadikin Bandung. 2010:6.